

RINGKASAN

RIFKI RAKHMAWAN. H2C 004 124. 2008. Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik dan *Total Digestible Nutrients* Ransum Berbahan Limbah Kubis yang Disuplementasi Mineral dan Alginat pada Sapi Peranakan Ongole (Pembimbing : **ANIS MUKTIANI** dan **AGUNG SUBRATA**).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji penggunaan limbah kubis sebagai pengganti rumput dan mengkaji pengaruh mineral organik seng (Zn) dan kromium (Cr) serta alginat terhadap kecernaan bahan kering (KcBK), kecernaan bahan organik (KcBO) dan *total digestible nutrients* (TDN) pada sapi peranakan ongole (PO). Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi penggunaan limbah kubis sebagai pengganti rumput dan jenis suplementasi yang mampu mengeliminir efek negatif timbal (Pb) akibat penggunaan limbah kubis sebagai pakan. Penelitian telah dilaksanakan pada 1 Mei sampai 27 September 2007 di KTT Kalipancur, Laboratorium Biokimia Nutrisi dan Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah 16 ekor sapi PO jantan umur 1-2 tahun dengan rata-rata bobot badan $226,13 \pm 44,09$ kg (CV 19,50%). Ransum yang diberikan berupa limbah kubis, rumput lapang, dan konsentrat. Imbangan hijauan dan konsentrat yaitu 60 : 40, hijauan terdiri atas limbah kubis dan rumput lapang. Konsentrat terdiri dari jagung, onggok, dedak, bungkil kelapa, bungkil biji kapok, urea, dan minyak. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok dengan 4 perlakuan dan 4 kelompok, pembagian kelompok berdasarkan bobot badan awal. Perlakuan yang digunakan sebagai berikut : T0 = 60% rumput lapang + 40% konsentrat; T1 = 30% limbah kubis + 30% rumput lapang + 40% konsentrat; T2 = T1 + mineral Zn organik 34 ppm dan Cr organik 2 ppm; T3 = T2 + alginat 1% BK ransum.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan limbah kubis baik dengan maupun tanpa suplementasi mineral organik Zn dan Cr serta alginat pada sapi PO tidak memberikan pengaruh nyata pada KcBK, KcBO dan TDN. Kecernaan bahan kering pada perlakuan T0, T1, T2 dan T3 berturut-turut adalah 80,75; 80,03; 80,35; dan 79,73%; KcBO 83,75; 80,72; 81,39; dan 81,99%; nilai TDN 78,17; 75,22; 75,31; dan 75,58%.

Simpulan yang diperoleh adalah penggunaan limbah kubis sampai 30% dari total ransum baik dengan maupun tanpa suplementasi mineral organik Zn dan Cr serta alginat pada sapi PO menghasilkan KcBK, KcBO dan TDN yang sama dengan rumput.